



## EDUKASI TENTANG KHASIAT TANAMAN KECOMBRANG PADA MASYARAKAT RT 09 KELURAHAN LAMBARA SULAWESI TENGAH

*Education about benefits of kecombrang plant in the community of RT 09, Lambara Village, Central Sulawesi*

**Matra Novalia Palipadang<sup>1\*</sup>, Leligrafela Tudaan<sup>2</sup>, Maria Fince<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik, STIFA Pelita Mas Palu, <sup>2</sup>Program Studi D3, STIFA Pelita Mas Palu

*Jl. Wolter Monginsidi No. 106A*

\*Alamat korespondensi: [Matrapalipadang92@gmail.com](mailto:Matrapalipadang92@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 07 Mei 2025, Tanggal Accepted : 31 Juli 2025)*



### **Kata Kunci :**

*Edukasi,  
Kecombrang,  
Sulawesi Tengah*

### **Abstrak :**

Tanaman Kecombrang (*Etilingera elatior*) merupakan tanaman liar yang mudah dijumpai dan tersebar luas hampir diseluruh daerah di Indonesia. Tanaman ini mengandung, flavonoid, asam klorogenat dan quercetin yang telah terbukti memiliki kemampuan dalam menurunkan kada glukosa darah. Pemanfaatan kecombrang selain sebagai bahan pangan juga dapat berkhasiat sebagai obat karena memiliki beberapa efek farmakologis. Tanaman kecombrang bila diolah dengan baik akan memiliki nilai jual (ekonomi) yang tinggi. Tanaman kecombrang untuk kesehatan dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk sediaan mulai dari seduhan, teh, cream, salep, sabun atau bahkan kapsul. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu penyuluhan Edukasi tentang khasiat tanaman kecombrang. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi tentang manfaat tanaman kecombrang serta meningkatkan pengetahuan dan nilai jual dari tanaman tersebut di masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu ceramah menggunakan media visual berupa benner tentang Manfaat tanaman kecombrang untuk kesehatan. Sasaran pelaksanaan pengabdian ialah masyarakat RT 09 Kelurahan Lambara, Provinsi Sulawesi Tengah yang dilakukan pada bulan November 2024 selama satu hari. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Analisis hasil pengabdian masyarakat yaitu analisis univariat berupa gambaran pengetahuan Manfaat tanaman kecombrang bagi kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan mayoritas cukup, dan setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan meningkat dimana mayoritas memiliki pengetahuan Baik.

**Key word :**

*Education, Torch  
Ginger, Central  
Sulawesi*

**Abstract :**

Kecombrang (*Etilingera elatior*) is a wild plant that is easily found and is widespread in almost all regions in Indonesia. This plant contains flavonoids, chlorogenic acid and quercetin which have been proven to have the ability to lower blood glucose levels. Kecombrang in addition to being a food ingredient can also be efficacious as a medicine because it has several pharmacological effects. Kecombrang have a high selling value (economic) and for health can be processed into various forms of preparations ranging from infusions, tea, cream, ointment, soap or even capsules. To realize this, it is necessary to provide educational counseling about the efficacy of the kecombrang plant. Community service aims to provide information about the benefits of kecombrang plants and increase knowledge and the selling value of these plants in the community. The method of implementing community service is a lecture using visual media in the form of a banner about the benefits of kecombrang for health. The target of the community service implementation is the community of RT 09, Lambara Village, Central Sulawesi Province, was carried out in November 2024. The instrument used a questionnaire, with a total sampling technique. Analysis of the results of community service is a univariate analysis in the form of a description of the knowledge of the benefits of kecombrang for health. The results of community service obtained the level of community knowledge before being given counseling, the majority were sufficient, and after being given counseling, knowledge increased where the majority had good knowledge.

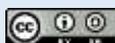
Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Palipadang, M. N., Tudaan, L., & Fince, M. (2025). Edukasi Tentang Khasiat Tanaman Kecombrang Pada Masyarakat Rt 09 Kelurahan Lambara Sulawesi Tengah. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3432-3439. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i7.2563>

## PENDAHULUAN

Analisis Situasi pada RT 09 yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah termasuk dalam Kecamatan dengan prioritas 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Warga RT 09 memiliki kualitas pembangunan yang rendah dan akses yang terbatas untuk pelayanan pendidikan maupun kesehatan, padahal jarak Kecamatan ini hanya 25 km dari pusat kota Palu atau sekitar 40 menit jika ditempuh menggunakan mobil. Kesulitan akses ini yang menjadi dasar bagi kami dalam melakukan pengabdian masyarakat di RT 09 ini, mengingat warga setempat masih sangat minim terkait informasi kesehatan. Informasi yang kami dapatkan saat survey bahwa pekerjaan sebagian besar warga setempat adalah sebagai petani kebun dan penjual di pasar. Keadaan perekonomian warga setempat juga masih dibawah rata-rata. Berangkat dari situasi ini maka dirasa perlu untuk memberikan edukasi pada warga setempat terkait manfaat dari tanaman kecombrang. Tanaman kecombrang mudah tumbuh dimana saja, dengan mengetahui manfaat, diharapkan warga setempat dapat menanam, mengkonsumsi dan membuat sediaan rumahan yang bernilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari tanaman kecombrang.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kecamatan Lambara dengan target warga yang sebagian besar berprofesi sebagai penjual dan berkebun sehingga diharapkan dapat mengedukasi masyarakat setempat tentang khasiat tanaman kecombrang bagi kesehatan, tidak hanya mengedukasi tapi juga meningkatkan pengetahuan yang dapat berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat setempat.



Kecombrang merupakan tumbuhan terna tahunan, yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sayuran atau bahan pangan yang mempunyai nilai gizi yang cukup baik untuk menjaga kesehatan tubuh. Ciri dari tanaman Kecombrang ialah bunganya yang berwarna merah berbentuk gasung dan buahnya bongkol. Sangat cantik sehingga sering juga dijadikan salah satu tanaman hias yang ditanam di halaman rumah. Bunga kecombrang memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan olahan produk pangan yang kaya akan manfaat bagi tubuh. Pemanfaatan kecombrang selain sebagai bahan pangan juga dapat berkhasiat sebagai obat karena memiliki beberapa efek farmakologis. Kecombrang memiliki berbagai macam aktivitas anti mikroba, antioksidan, antikanker, larvasida dan repellent baik dari daun, bunga, buah dan rimpang (Sofa, 2016) (Indah Puspita, 2022). Rasa dari tanaman ini sangat unik dikarenakan memiliki aroma yang sangat enak.

Tanaman kecombrang telah lama digunakan masyarakat sebagai obat, bagian tanaman yang umum dimanfaatkan adalah bunga dan tangkai bunga, rimpang, daun, dan buahnya. Kecombrang pada umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai penguat cita rasa masakan dan dimanfaatkan sebagai obat tradisional, dimana oleh masyarakat dipercaya mampu menghilangkan bau badan, bau mulut, melancarkan sirkulasi darah dan menyembuhkan luka serta dapat memperbanyak ASI bagi ibu menyusui (Ningtyas, 2010). Kecombrang (*Etingera elatior*) merupakan tanaman liar yang mudah dijumpai dan tersebar luas hampir diseluruh daerah di Indonesia. Di Kecamatan Lambara ketersediaan tanaman ini cukup melimpah, namun warga setempat hanya menggunakannya sebagai pengharum masakan, informasi mengenai manfaat tanaman ini bagi kesehatan masih kurang di dapatkan oleh warga setempat, sehingga penggunaannya hanya sebatas pada pelengkap masakan. Tanaman ini mengandung, flavonoid, asam klorogenat dan quercetin yang telah terbukti memiliki kemampuan dalam menurunkan kadar glukosa darah (Ikhda et al., 2023). Tanaman kecombrang bila diolah dengan baik akan memiliki nilai jual (ekonomi) yang tinggi. Tanaman kecombrang untuk kesehatan dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk sediaan mulai dari seduhan, teh, cream, salep, sabun atau bahkan kapsul. Kecombrang berperan aktif sebagai antibakteri dan antioksidan, memperlambat dan mencegah terjadinya radikal bebas Selain itu juga memiliki efek farmakologis seperti antidiabetes. Tanaman kecombrang mempunyai kandungan senyawa fitokimia alkaloid, saponin, tanin dan flavonoid. Untuk pengujian kandungan kimia harus melalui proses ekstraksi (Ikhda et al., 2018), (Putri, 2021), (Fadhilah et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa pemberian ekstrak etanol 70% daun kecombrang dengan dosis 100 mg/kg BB dapat menurunkan kadar glukosa darah. Pada penelitian lain dengan Ekstrak etanol 70% daun kecombrang dosis 1, 10 dan 100 mg/kg BB dapat menurunkan kadar glukosa darah dengan presentase penurunan kadar glukosa darah mencapai mencapai 76,62% pada hari ke 21 (Fitriani et al., 2018) (Wardani et al., 2022).

Manfaat bunga kecombrang untuk kesehatan tentu berasal dari kandungan gizi yang terkandung di dalamnya. Beberapa nutrisi yang dimiliki meliputi air, karbohidrat, fosfor, kalsium, kalium, lemak, seng, protein, hingga zat besi. Adapun manfaat dan khasiat dari tanaman kecombrang diantaranya adalah :

1. Sebagai agen antioksidan (melawan radikal bebas)
2. Menurunkan kadar glukosa darah
3. Memiliki sifat antiinflamasi
4. Meningkatkan kesehatan tulang dan gigi
5. Mengobati luka (antibakteri)
6. Mengatasi bau badan
7. Sebagai agen detoksifikasi (melawan racun)

Salah satu bentuk sediaan yang mudah dibuat untuk meningkatkan nilai ekonomi pada suatu produk adalah sediaan Teh (Arumsariet et al., 2019). Teh merupakan jenis minuman yang sering diminum dalam keadaan panas, hangat dan dingin, masyarakat Indonesia sering mengkonsumsi



1. Cuci bersih bunga kecombrang, lalu di Rajang kasar
2. Angin-anginkan pada suhu ruang, tidak terkena matahari dan pemanasan
3. Setelah kering dapat dikemas dalam wadah kantung the celup
4. Siap untuk dikonsumsi sendiri ataupun dijual dipasaran

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dianalisis secara univariat yang menghasilkan data berupa gambaran pengetahuan tentang manfaat tanaman kecombrang sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan serta pembuatan teh bunga kecombrang di RT 09 Kelurahan Lambara Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Selain melakukan edukasi dan demonstrasi, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis berupa pemeriksaan glukosa darah, asam urat dan kolestrol. Kegiatan ini dilakukan mengingat daerah ini sulit mendapatkan pelayanan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan. relevansinya dengan kegiatan pengabdian ini adalah warga setempat jadi tahu tentang hasil pemeriksaan dan mereka dapat mengkonsumsi teh bunga kecombrang untuk menurunkan kadar glukosa atau menurunkan kadar kolestrol karena hasil dari pemeriksaan kesehatan diperoleh hasil sebagian besar warga mengalami gangguan kesehatan hiperkolestremia. Kegiatan selanjutnya adalah pembagian sembako bagi warga RT 09 Kelurahan Lambara. Pembagian sembako dilakukan sebagai wujud bantuan bagi warga setempat. Sembako yang diberikan berisi beras, susu, dan makanan tambahan pada balita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecombrang, atau dengan nama ilmiah *Etlingera elatior*, adalah tanaman rempah yang banyak ditemukan di Indonesia, terutama di wilayah Sumatera dan Jawa. Tanaman ini dikenal karena bunga yang masih menguncup dan sering digunakan dalam masakan sebagai bahan penyedap rasa, seperti pada sambal, gulai, dan urap. Selain bunga, batang, biji, dan buah kecombrang juga memiliki manfaat lainnya. Kecombrang kaya akan kandungan gizi seperti kalori, protein, serat, serta mineral seperti kalsium, fosfor, dan kalium, yang menjadikannya bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

Kecombrang memiliki beragam manfaat untuk kesehatan berkat kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, fenolik, dan antioksidan lainnya. Senyawa ini dapat membantu melawan radikal bebas, mencegah kerusakan sel tubuh, serta berperan dalam pencegahan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, dan kanker. Selain itu, kecombrang juga mengandung senyawa antibakteri yang bermanfaat untuk menghambat pertumbuhan bakteri berbahaya, serta memiliki sifat antiinflamasi yang dapat mengurangi peradangan dalam tubuh. Dengan beragam manfaat tersebut, kecombrang tidak hanya memperkaya rasa masakan tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap kesehatan.

Salah satu bentuk sediaan yang mudah dibuat untuk meningkatkan nilai ekonomi pada suatu produk adalah sediaan Teh. Teh merupakan jenis minuman yang sering diminum dalam keadaan panas, hangat dan dingin, masyarakat Indonesia sering mengkonsumsi minuman teh karena rasanya yang segar. Teh dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan, yaitu teh herbal dan non herbal. Teh non-herbal dikelompokkan lagi menjadi tiga golongan, yaitu teh hitam, teh hijau, dan teh oolong. Istilah teh juga digunakan untuk minuman yang terbuat dari buah, rempah-rempah atau bagian tanaman lain seperti kulit, bunga, daun dan akar yang diseduh.

Bagian bunga kecombrang sangat baik dibuat teh karena warna dan rasanya yang khas. Pembuatan yang mudah dan murah juga menjadi pertimbangan untuk membuat sediaan ini. Manfaat bunga kecombrang yang sangat baik bagi kesehatan dapat menjadi dasar bagi warga RT 09 dalam meningkatkan perekonomian dan taraf kesehatan. Berikut ini merupakan contoh banner yang ditampilkan saat edukasi pada warga setempat.



Gambar 2. Banner Edukasi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan satu hari dan dilakukan di balai pertemuan RT 09 sebagaimana gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Edukasi manfaat Bunga kecombrang dan pengolahannya

Pertama tama yang dilakukan adalah memberikan ujian pre-test terkait sejauh mana warga setempat mengerti akan manfaat dan kegunaan dari tanaman kecombrang. Setelah melakukan pre-test, selanjutnya dijelaskan apa saja manfaat dan kegunaan serta apa saja yang dapat diperoleh dari pemanfaatan bunga kecombrang. Selain sebagai herbal untuk kesehatan, juga dapat dimanfaatkan dalam peningkatan nilai ekonomi dari bunga kecombrang. Bila dibuat sediaan teh, maka daya simpan dan daya tariknya lebih tinggi sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih baik (meningkatkan nilai ekonomi) warga RT 09 Kelurahan Lambara merupakan warga yang kurang mampu sehingga kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup serta perekonomian warga setempat.

Selain edukasi dan demonstrasi, dilakukan juga pemeriksaan gratis seperti pada gambar dibawah ini,



Gambar 4. Pemeriksaan gratis

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan glukosa darah, kolesterol, dan asam urat. Warga setempat sangat senang dengan adanya pemeriksaan gratis ini. Mereka jarang sekali mendapatkan pemeriksaan gratis, oleh sebab itu antusiasme warga RT 09 dalam kegiatan ini untuk memeriksakan dirinya sangat tinggi. Diperoleh data pemeriksaan bahwa sebagian besar warga memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya perhatian akan kesehatan dan kurangnya pengetahuan akan penyakit. Salah satu manfaat dari bunga kecombrang adalah menurunkan kadar kolesterol, sehingga diharapkan dari hasil edukasi yang telah diberikan dapat membantu warga setempat untuk menurunkan kadar kolesterolnya dengan mengkonsumsi teh bunga kecombrang.

Tabel 1 Dibawah ini merupakan gambaran pengetahuan masyarakat setempat sebelum diedukasi dan setelah diedukasi :

Variabel	Pretest	postest
Pengetahuan manfaat bunga kecombrang		
Kurang	15 (71,4 %)	2 (4,7%)
Cukup	8 (19,1%)	3 (14,2%)
Baik	2 (9,5%)	20 (80,9%)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah tingkat pengetahuan sebelum diedukasi dan setelah diedukasi mengalami peningkatan sebesar 80,9%. Peningkatan terjadi karena edukasi yang diberikan dan demonstrasi pembuatan teh bunga kecombrang. Warga RT 09 jadi lebih memahmi manfaat dari Tanaman kecombrang. Dengan Pemeriksaan kesehatan juga dapat memberikan gambaran pada warga setempat terkait nilai normal dari tekanan darah, glukosa darah, asam urat dan kolesterol, sehingga dapat menjaganya pada kadar normal dengan menjaga pola makan.

Saran terkait pengabdian ini adalah waktu yang dilakukan hanya 1 hari jadi kurang optimal dalam memberikan edukasi, sebaiknya dilakukan 2 sampai 3 hari jadi warga dapat melihat proses pembuatan dari awal sampai selesai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada warga RT 09 Kelurahan Lambara, Kab. Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, Kampus STIFA Pelita Mas Palu sebagai penyandang dana kegiatan yang telah

dikerjakan, pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak yang memberikan fasilitas, sehingga kegiatan dapat dikerjakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, K., Aminah, S., & Nurrahman. (2019). Aktivitas antioksidan dan sifat sensori teh celup campuran bunga kecombrang, daun mint dan daun stevia. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 9(2), 128–140.
- Barung, E. N., Sasue, O. A. A., & Kalonio, D. E. (2023, June). Potensi seduhan teh herbal bunga pepaya jantan (*Carica papaya* L.) dalam menurunkan kadar gula darah tikus putih terinduksi fruktosa dan lemak. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, pp. 304–308).
- Fadhilah, A., Susanti, S., & Gultom, T. (2018). Inventarisasi morfologi bunga dan buah tanaman kincung (*Etilingera elatior* (Jack) R. M. Smith) di Kecamatan Pancur Batu, Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional dan Pembelajarannya*, 12, 1–15.
- Fadhilah, F. R., Pakpahan, S., Rezaldi, F., Kusmiran, E., Cantika, E., Julinda, O., & Muhammad, R. (2024). Potensi antimikroba pada teh kombucha bunga kecombrang (*Etilingera elatior*). *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 10(1), 24–35.
- Fitrianita, A., Yardi, Y., & Musir, A. (2018). Uji efek antihiperlikemia ekstrak etanol 70% daun kecombrang (*Etilingera elatior*) pada tikus Sprague Dawley dengan penginduksi aloksan. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 14(1), 9–16.
- Ikhda, C., Hamidah, N., & Hidayati, W. (2023). Formulasi dan evaluasi uji mutu fisik body scrub dari ekstrak bunga kecombrang (*Etilingera elatior*). *Jurnal Kesehatan Pharmasi*, 1(1). (Halaman atau DOI tidak dicantumkan—tambahkan jika tersedia).
- Indah Puspita, M., Mazarina, D., & Ummi, R. (2022). Pengaruh substitusi bunga kecombrang (*Etilingera elatior*) terhadap kapasitas antioksidan cookies. *Journal of Food Technology and Agroindustry*, 4(1). \*(Halaman tidak dicantumkan—tambahkan jika tersedia).
- Karimah, T. (2024). Karakteristik kimia dan sifat sensori teh celup bunga kecombrang (*Etilingera elatior*) dengan penambahan daun stevia (*Stevia rebaudiana*). *Jurnal*, 3(5), 6084–6102. (Nama jurnal belum lengkap—mohon dicek kembali).
- Ningtyas, R. (2010). Uji antioksidan dan antibakteri ekstrak air daun kecombrang (*Etilingera elatior*) \[Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Purnawati, M., Fitriah, L., Ibiriti, A. U., Pratiwi, D. W., Subadar, N., & Azizah, U. (2024). Pelatihan pembuatan selai jeruk: Diversifikasi jeruk lokal guna meningkatkan ekonomi kreatif di Desa Jedong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 48–54.
- Putri, H. S. (2021). *Etilingera elatior* sebagai antihiperlikemi pada penderita diabetes mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 189–198. [<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.386>](<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.386>).
- Setiaji, R. B. R. (2018, Agustus 23). Manfaat kecombrang yang sayang dilewatkan (plus cara mengolahnya). Hello Sehat. [<https://hellosehat.com/hidupsehat/nutrisi/manfaat-kecombrang/>](<https://hellosehat.com/hidupsehat/nutrisi/manfaat-kecombrang/>).
- Sofa, F., & Anshary, M. (n.d.). Kecombrang (*Etilingera elatior*): Sebuah tinjauan penggunaan secara tradisional, fitokimia dan aktivitas farmakologinya. *Neliti*, 9(1), 19–28. [<https://media.neliti.com/media/publications-test/142159-kecombrang-etilingera-elatior-sebuah-tinj-ad1e7f11.pdf>](<https://media.neliti.com/media/publications-test/142159-kecombrang-etilingera-elatior-sebuah-tinj-ad1e7f11.pdf>).
- Wardani, S., Bogoriani, N. W., & Rustini, N. L. (2022). Uji aktivitas ekstrak bunga kecombrang (*Etilingera elatior* Jack) sebagai hipolipidemia pada tikus Wistar obesitas. *Journal of Science and Applicative Technology*, 6(2), 118. [<https://doi.org/10.35472/jsat.v6i2.1000>](<https://doi.org/10.35472/jsat.v6i2.1000>).
- Widiya, M., & Sepriyaningsih. (2021). Pelatihan pembuatan teh daun kecombrang pada PKK di Kecamatan Lubuklinggau Utara. LP3MKIL.